



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kemajuan perekonomian suatu negara salah satunya dapat dilihat dari aktivitas pasar modal yang ada di negara tersebut. Hal ini didasarkan pada fungsi pasar modal itu sendiri yaitu sebagai prasarana transaksi modal yang dapat mempengaruhi pembangunan perekonomian suatu negara. Efisiensi pasar modal yang merupakan salah satu faktor keberhasilan perkembangan pasar perlu mendapatkan kajian yang serius, apabila pasar modal efisien maka akan semakin meningkatkan kepercayaan para pemilik modal baik dalam maupun luar negeri dalam melakukan investasi di pasar modal.

Pasar dapat dikatakan efisien apabila pasar dapat bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan yang baru yang mencerminkan informasi yang tersedia di pasar. Informasi yang tersedia tersebut dapat berupa informasi luar perusahaan (eksternal) serta informasi internal perusahaan, termasuk didalamnya adalah pengumuman laporan keuangan. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan beraksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Laporan keuangan merupakan sebuah cerminan dari suatu kondisi perusahaan karena didalamnya mengandung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Hal ini sejalan dengan tujuan laporan keuangan secara umum yaitu memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas

perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka untuk pengambilan keputusan.

Laporan keuangan merupakan sumber dalam mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan arus kas, neraca, dan lain sebagainya. Informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen dan informasi laba membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran atas "*earning power*" perusahaan dimasa yang akan datang. Laba yang meningkat dari periode sebelumnya mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan adalah bagus dan hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan harga saham perusahaan, namun perhatian pihak investor sering terpusat hanya pada informasi laba tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan informasi laba tersebut. Hal ini disadari oleh manajemen, terutama manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi tersebut, sehingga mendorong timbulnya perilaku yang tidak semestinya. Bentuk perilaku yang tidak semestinya yang timbul dalam kaitannya dengan laba adalah praktik manajemen laba (*earning management*).

Salah satu tindakan yang sering digunakan dalam manajemen yaitu perataan laba (*income smoothing*). Perataan laba merupakan suatu usaha pengurangan yang disengaja terhadap fluktuasi pada beberapa level laba supaya dianggap normal bagi perusahaan, sejauh yang dimungkinkan dalam prinsip-prinsip akuntansi, Barnea and Beidleman (dalam Kusmiyati, 2007). Laporan arus kas berguna untuk pihak luar untuk mengetahui penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan

untuk kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Oleh karena itu, arus kas dapat mencerminkan likuiditas suatu perusahaan. Neraca juga berguna dalam pengambilan keputusan, karena didalam neraca ada informasi penting yang salah satunya adalah tingkat *leverage* perusahaan. *Leverage* merupakan hubungan antara berbagai jenis modal saham dalam sebuah perusahaan, seperti pinjaman dan ekuitas. Apabila tingkat *leverage* tinggi, maka perusahaan tersebut memiliki pinjaman dan bunga pinjaman yang harus dibayarkan perusahaan. Untuk itu, para pihak luar yang mengetahui tingkat *leverage* perusahaan, dapat membantu mereka mengambil keputusan.

Alat yang dipergunakan dalam ketiga informasi tersebut, yaitu pada perataan laba diukur dengan menggunakan indeks eckel yaitu membandingkan antara koefisien variasi laba dengan koefisien variasi penjualan. Arus kas diukur menggunakan total arus kas dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaa. Sedangkan *leverage* diukur dengan *debt to total assets* yaitu membandingkan antara total utang dengan total aset. Sedangkan untuk mengukur reaksi yang dapat disebabkan dari informasi ketiga informasi tersebut yaitu dengan menggunakan CAR (*cumulative abnormal return*) dengan menjumlahkan seluruh *abnormal return* pada periode peristiwa. *Abnormal return* adalah pengurangan antara return sesungguhnya dengan return ekspektasian. Return ekspektasian dihitung dengan menggunakan *market model*.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul ” Pengaruh perataan laba,

total arus kas dan *leverage* terhadap reaksi pasar pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mencoba meneliti dengan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perataan laba berpengaruh terhadap reaksi pasar ?
- b. Bagaimana total arus kas berpengaruh terhadap reaksi pasar ?
- c. Bagaimana *leverage* berpengaruh terhadap reaksi pasar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh perataan laba terhadap reaksi pasar pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh total arus kas terhadap reaksi pasar pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap reaksi pasar pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat menambah pemahaman mengenai pengaruh pemerataan laba, total arus kas, dan *leverage* terhadap reaksi pasar
- b. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan reaksi pasar.
- c. Bagi pemakai informasi laporan keuangan terutama pihak eksternal, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai praktik pemerataan laba yang mungkin dilakukan, dan tambahan informasi yang penting yaitu total arus kas dan *leverage*.